

**LAPORAN AKHIR  
PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Pendampingan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban  
Badan Pengawas Pada Koperasi Pedagang Pasar  
(KOPPAS) Wijaya Kusuma  
Wlingi Kabupaten Blitar**

**OLEH:**

**Drs Darto Irawan, MM**  
NIDN: 0710116001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA  
Januari 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1. Judul Pengabdian                 | : Pendampingan Penyusunan Laporan<br>Pertanggungjawaban Badan<br>Pengawasan<br>Pada Koperasi Pedagang Pasar<br>(KOPPAS) Wijaya Kusuma<br>Wingi Kabupaten Blitar |
| 2. Nama Mitra                       | : Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS)<br>Wijaya Kusuma, Wingi Kabupaten<br>Blitar  |
| 3. Pelaksana Program                |   |
| a. Nama                             | : Drs Dartoirawan, MM   |
| b. NIDN                             | : 0710116001  |
| c. Jabatan Fungsional               | : Lektor  |
| d. Program Studi                    | : Manajemen   |
| e. Bidang Keahlian                  | : Manajemen   |
| f. Alamat surel/email               | : dartoirawan@gmail.com   |
| 4. Anggota Tim                      |   |
| a. Jumlah Anggota                   | : .....   |
| b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian  | : .....   |
| c. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian | : .....   |
| d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibar   | : .....   |
| 5. Lokasi Kegiatan/Mitra            |   |
| a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)   | : Desa Babadan Kecamatan Wingi  |
| b. Kabupaten                        | : Blitar  |
| c. Propinsi                         | : Jawa Timur  |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km)    | : 120 km  |
| 6. Luaran yang Dihasilkan           | : Peningkatan keterampilan dalam<br>menyusun laporan pertanggung<br>jawaban Pengawasan  |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan         | : Oktober - Januari 2018  |
| 8. Biaya Total                      | : Rp. ....  |
| • Sumber DIPA UNITOMO               | : Rp. ....  |
| • Sumber Pemda                      | : Rp. ....  |
| • Sumber CSR                        | : Rp. ....  |
| • Sumber Lain (Fakultas/Mandiri)    | : Rp. 500.000,-   |



Mengetahui,  
Ketua Lembaga Pengabdian  
Susanto Soekiman, MM  
NPP. 01.1.385

Surabaya, 21 Januari 2019  
Pelaksana,  
  
Drs Darto Irawan, MM  
NPP. 87.1.01.031

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Pengabdian  
  
Dr. Dra. Sulas Lenu Hartati, M.T.  
NPP. 15.01.1.452

## RINGKASAN

Koperasi Pedagang Pasar (Koppas) Wijaya Kusuma Wlingi Blitar mempunyai peran strategis dalam kehidupan pedagang pasar yang ekonominya tidak kuat. Pembentukannya merupakan hasil kreasi para pedagang dalam upaya memecahkan persoalan ekonomi usahanya. Namun, walaupun sebagai koperasi serba usaha usahanya masih terfokus pada simpan pinjam .

Sebagai lembaga yang melibatkan lebih dari 152 orang anggota, maka pengawasan yang sehat, efektif dan efisien menjadi sangatlah penting. Koperasi ini berusaha untuk menghimpun dana dari masyarakat pedagang dan kemudian menyalurkannya kepada pedagang tersebut yang membutuhkan dengan mengenakan biaya jasa peminjaman dengan cara yang mudah, cepat, dan relatif murah.

Dalam kenyataannya, walaupun dalam organisasi kecil, jika pengawasannya tidak seefektif dapat menimbulkan problem kemasyarakatan. Seperti yang dialami koperasi ini telah timbul persoalan yaitu laporan pertanggungjawaban yang disusun pengawas kurang efektif. Persoalan yang dihadapi badan pengawas koperasi pedagang pasar wijaya kusuma berkaitan dengan penerapan manajemen dalam bidang pengawasan khususnya dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban . Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya ketidakefektifan dalam proses, format, dan substansi, serta ketidak terampilannya dalam penyusunan laporan tersebut.

Permasalahan tersebut dipecahkan dengan menerapkan secara sederhana tentang fungsi manajerial yang berkaitan pengawasan dengan kekhususan penyusunan laporan pengawasan. Dalam hal tersebut dilakukan dengan metode pendampingan secara informal dan fleksibel dalam proses penyusunan, penentuan format, dan substansi yang seharusnya dilaporkan, serta memberikan pemahaman tentang hakekat dan pentingnya fungsi pengawasan dalam koperasi

Dengan penanganan masalah fungsi pengawasan yang dilakukan dengan cara tersebut telah berhasil mengefektifkan badan pengawas khususnya dalam menyusun laporan pertanggungjawaban pengawasan Dengan penanganan masalah fungsi pengawasan tersebut telah berhasil mengefektifkan badan pengawas khususnya dalam menyusun laporan pertanggungjawaban pengawasan.

Luaran yang dihasilkan dalam pendampingan ini terutama adalah semakin meningkatnya penerapan konsep-konsep dalam ilmu manajemen khususnya fungsi pengawasan di dalam memecahkan persoalan nyata di dalam masyarakat

Kata Kunci : *Pertanggungjawaban, Koperasi pedagang, Laporan*

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, sebagai seorang dosen telah dapat melaksanakan tugas yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya kalangan bawah. Rasa syukur ini disampaikan juga karena laporan ini dapat diselesaikan.

Banyak pengalaman dan pengetahuan yang kami diperoleh dalam proses pengabdian ini. Hal tersebut terutama dalam mengkomunikasikan konsep-konsep akademik ke operasionalisasi dalam dunia nyata. Dari pendekatan formal dan sistemetis dalam menyelesaikan masalah ke pendekatan informal yang tidak sistematis atau fleksibel. Dalam praktiknya, pendamping harus saling share dengan para pelaku dalam upaya umemecahkan persoalan yang terjadi di dalam masyarakat.

Masalah dalam pengawasan tidak hanya dialami oleh organisasi besar tetapi juga dialami oleh organisasi kecil pada Koperasi Pedagang Pasar (Koppas) Wijaya Kusuma Wlingi Blitar. Namun sebenarnya prinsip dasarnya sama, hanya persoalan tersebut harus dikelola dengan kadar intensitas yang disesuaikan dengan kondisinya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Badan Pengawas Koperasi Pedagang Pasar (Koppas) Wijaya Kusuma Wlingi Blitar serta para anggotanya yang telah bersedia memberi kesempatan dan bekerja sama untuk ikut memecahkan persoalan yang dihadapi.

Semoga apa yang telah kami kerjakan dapat bermanfaat adanya. Amin.

Surabaya, Januari 2019

Drs. Darto Irawan, MM